

Taklim

PUSTAKA LEMBARAN ILMU BAGI MUSLIM

MENGAPA TERKADANG SAYA MERASA ALLAH TIDAK ADIL?

Pengarang: Muhammad Muhyidin
Penerbit: Diva Press
Tempat Terbit: Yogyakarta
Tahun Terbit: 2011
Jumlah Halaman: 404 hlm

HUKUM KELUARGA DALAM ISLAM

Pengarang: Sofyan Hasan
Penerbit: Setara Press
Tempat Terbit: Jawa Timur
Tahun Terbit: 2018
Jumlah Halaman: x, 146 hlm.

Lelaki Surga itu
Bernama **DAUD NABI**

CERMIN *Cerita Menginspirasi*

ENSIKLOPEDIA KEMATIAN MUSLIM

Pengarang: Izudin Abdul M. Qadiri
Penerbit: Mutiara Widyadarmas
Tempat Terbit: Depok
Tahun Terbit: 2014
Jumlah Halaman: x, 100 hlm.



Hello Brother,

Terima kasih Daoud, kini kau sudah tersenyum di Surg. "Welcome Brother." Cintamu, waihal Daoud sang martir, telah meledakkan cahaya dari masjid An-Nur ke seluruh dunia. Membuat dunia tahu siapa muslimin sebenarnya. Teroris itu telah kalah, Saufaraku. Kalah secara telak dan memalukan. Istrahadlah dengan tenang, waihal para Syuhada. (Fahid Pahdepie)



DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PANGKALPINANG

MENGAPA TERKADANG SAYA MERASA ALLAH TIDAK ADIL?

Sungguh sangat sering kita jumpai potret pekik duka seorang ayah saat kematian putranya tercinta menjelang, lara seorang wanita yang menderita sakit yang tak kunjung sembuh, deraan hidup seorang pemuda yang banting-tulang dalam situasi yang serba kekurangan sehingga menyebabkannya terus terpuruk, tertipu oleh panah cinta yang menembus jantungnya, dan sebagainya, sekalipun ternyata mereka termasuk orang-orang muslim/muslimah yang rajin shalat, puasa, zakat, berbakti pada orangtua, gigih berihitiar dan sebagainya. Mereka hanyalah lukisan umum kehidupan kita dan saudara-saudara kita seiman, yang "tetap ditimpa ujian hidup" kendati mereka senantiasa memperjuangkan hidup dalam bingkai keshalihan, keimanan dan keislaman yang kaffah.



Di tengah dera ujian dan musibah hidup itu, sungguh jauh lebih banyak di antara kita yang secara batiniah ataupun terang-terangan taka segan-segan “menyalahkan” Allah SWT, berlaku tidak adil kepada kita. Semua ketaatan iman dan ibadah selama ini dikalahkan begitu saja oleh gelora emosional lantaran dera musibah yang menyimpannya. Lahirlah kejenuhan spiritual kepada sang Khalik: meragukan keadilan-NYA, meragukan rahman-rahim NYA, meragukan segala hal yang berkaitan dengan kemahakuasaan ALLAH SWT.

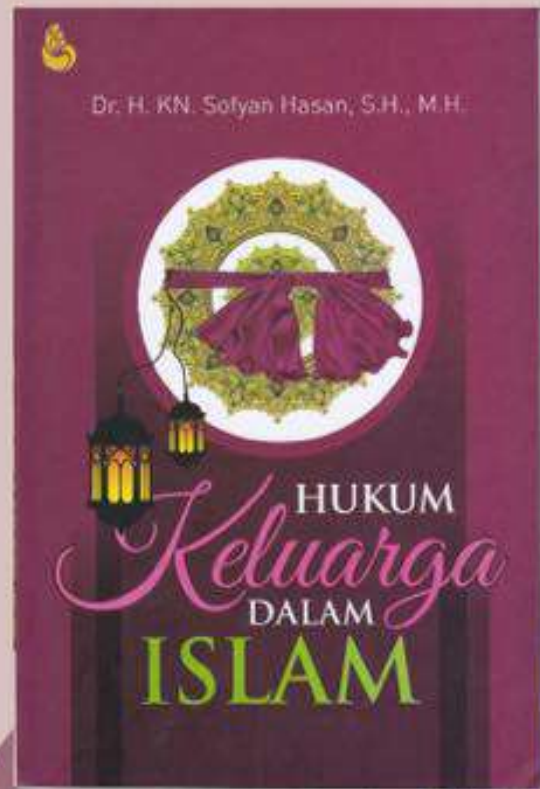


Buku ini menyajikan hiruk-pikuk geloran perjuangan rohani manusia, yang sangat berharga untuk kita renungkan, utamanya di kala kita menghadapi “saat-saat sulit” dalam hidup. Bahwa dibalik setiap “ketidaknyamanan hidup” ini tersimpan sejuta cahaya keindahan dan kebahagiaan hidup yang disematkan oleh kemahaadilan Allah SWT, pada setiap hamba-hamba NYA. Hanya saja seringkali kita belum cukup mampu untuk merasakan keadilan-NYA, apalagi kala hati tengah menanggung sejuta prahara. Inilah akhi/uhti, “obat rohani” yang akanmenenteramkanmu.

Hukum keluarga dalam Islam

Salah satu fitrah manusia adalah lahir di tengah-tengah masyarakat dan tidak mungkin hidup kecuali di tengah-tengah mereka pula. Manusia, sebagai makhluk bermasyarakat, tidak akan bisa hidup tanpa adanya hukum apapun nama dan sebutannya yang mengatur pergaulan hidup mereka; laksana hubungan erat antara ikan dan air yang berbeda tetapi selalu menyatu. Karena itu, tepatlah apabila Islam mengatur masalah perkawinan dengan amat teliti dan terperinci, untuk membawa umat manusia hidup berkehormatan, sesuai dengan kedudukannya yang amat mulia di tengah-tengah makhluk Allah yang lain terutama yang berkenaan dengan keluarga, karena keluargalah yang pertama kali dikenal manusia. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari dan mendalami beberapa hal mengenai hukum keluarga.

Dan untuk maksud itulah buku ini hadir, agar dapat dijadikan pegangan atau bacaan bagi para pelajar ilmu hukum dan siapapun yang memiliki minat terhadap kajian-kajian keluarga Islam.



Kematian merupakan peristiwa yang pasti dihadapi oleh setiap orang. Namun tidak ada seorang pun yang tahu kapan ia akan menghadapinya.

Kematian merupakan peristiwa besar baik bagi orang yang ditinggalkan maupun bagi orang yang mengalaminya. Kematian merupakan gerbang pertama dan ujian pertama untuk mengarungi kehidupan yang kekal di akhirat nanti.

Seseorang yang telah meninggal dunia, ia akan berada di alam kubur, kemudian pada akhirnya tiba di alam akhirat. Peristiwa-peristiwa ini merupakan hal ghaib yang tidak bisa dilihat oleh mata, namun wajib diyakini oleh setiap muslim. Bentuk keyakinan yang paling benar tentu saja dengan mempersiapkan diri untuk menghadapinya semaksimal mungkin dan sedini mungkin dengan melakukan amal-amal saleh.

Buku ini hadir sebagai pengingat dan nasihat bagi diri penulis pribadi dan bagi para pembaca sekalian mengenai kematian dan bagaimana cara mempersiapkannya. Semoga bermanfaat.

Ensiklopedia Kematian Muslim



Lelaki Surga itu bernama Daoud Nabi

HELLO BROTHER

Lelaki surga itu bernama Daoud Nabi. Usianya 71 tahun. Seorang imigran Afghanistan yang melarikan diri dari hari-hari mengerikan di negara asalnya untuk menemukan kedamaian di tanah indah itu, New Zealand.

Tak terbayangkan oleh Daoud, hari-harinya selama ini yang damai untuk menjalankan imannya sebagai seorang muslim di bumi pertiwi suku Maori itu berakhir menjadi sebuah tragedi. Ketika seorang teroris bernama Brenton Tarrant, warga Australia berusia 28 tahun, membunuhnya bersama 48 muslim lain, dengan senjata mesin, ketika shalat Jumat!

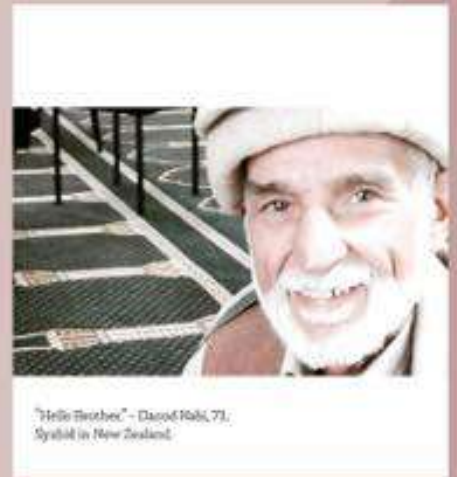
Saat Tarrant mendekati pintu masjid an-Nur di Christchurch, Daoud menyapa pria itu dengan sebuah sapaan penuh cinta dan kedamaian, "Hello brother," ucapnya seperti terekam dalam video yang direkam secara live oleh sang teroris.

Daoud tentu melihat Tarrant menodongkan senjata. Tetapi cinta yang telah penuh dalam jiwanya tetap membuatnya menyapa dengan penuh kasih, "Halo saudaraku". Juga dengan sebuah sambutan, "Welcome brother", selamat datang (di masjid ini) saudaraku.

Tentu saja, sapaan Daoud bukan sebuah tindakan seorang pengecut. Itu adalah aksi seorang pemberani yang penuh cinta. Meski barangkali Daoud mengerti ia sedang menghadapi seorang iblis, Daoud ingin mencoba mengubah situasi itu dengan cintanya.

Namun, Tarrant adalah iblis yang biadab. Sapaan cinta itu tak berfungsi dalam hatinya. Ia memberondong Daoud dengan tiga tembakan yang membuatnya tewas seketika. Dan terus masuk ke dalam masjid untuk membantai jamaah Jumat yang lain.

Hari itu, di Selandia Baru, dari masjid cahaya (an-Nur), Tarrant berusaha membuat seluruh dunia redup. Tetapi sesungguhnya ia gagal. Cinta Daoud Nabi, ketulusan hatinya, kasihnya yang tak pandang siapa, justru membuat an-Nur bercahaya menerangi seluruh dunia. Ia memberi tahu dunia siapa dan bagaimana seorang muslim sesungguhnya.



"Hello Brother" - Daoud Nabi, 71, Syahid in New Zealand.

Tentu saja, sapaan Daoud bukan sebuah tindakan seorang pengecut. Itu adalah aksi seorang pemberani yang penuh cinta. Meski barangkali Daoud mengerti ia sedang menghadapi seorang iblis, Daoud ingin mencoba mengubah situasi itu dengan cintanya.

Namun, Tarrant adalah iblis yang biadab. Sapaan cinta itu tak berfungsi dalam hatinya. Ia memberondong Daoud dengan tiga tembakan yang membuatnya tewas seketika. Dan terus masuk ke dalam masjid untuk membantai jamaah Jumat yang lain.

Hari itu, di Selandia Baru, dari masjid cahaya (an-Nur), Tarrant berusaha membuat seluruh dunia redup. Tetapi sesungguhnya ia gagal. Cinta Daoud Nabi, ketulusan hatinya, kasihnya yang tak pandang siapa, justru membuat an-Nur bercahaya menerangi seluruh dunia. Ia memberi tahu dunia siapa dan bagaimana seorang muslim sesungguhnya.

Cermin

Cerita Menginspirasi

Wanita Sholehah yang ditolak masuk Surga

Ada seorang wanita yang sangat rajin beribadah, ia juga sangat gemar mendermakan hartanya, bersedekah, infaq dan menyantuni anak yatim serta fakir miskin, tapi sayang ia belum bersedia berhijab untuk menutup auratnya. Setiap ditanya, ia tersenyum dan menjawab "insya Allah, yang penting hati dulu yang berhijab." Sudah banyak yang mengingatkan dan menasehati, namun jawabannya tetap sama.

Hingga suatu malam ia bermimpi dalam tidurnya ia berada di sebuah taman yang sangat indah udaranya segar, berbagai macam bunga yang bermekaran dan beraroma semerbak menebar wangi. Selain dirinya terdapat beberapa wanita lain yang sedang menikmati keindahan taman itu, wajahnya memancarkan cahaya yang sangat lembut, ia menghampiri salah satu wanita itu "assalamuaikum saudariku", "walaikumsalam, selamat datang saudariku" "terima kasih, apakah ini surga?" "Tentu bukan saudariku, ini hanyalah tempat menunggu sebelum surga" "benarkah?"

Wanita itu tersenyum dan bertanya, "amalan apa yang bisa membuatmu kesini?" "aku selalu menjaga shalatku ditambah sunnah dan ibadah2 yang lain".

Tiba-tiba jauh di taman itu pintu surga yang sangat indah mulai terbuka, satu persatu wanita di taman itu mulai memasukinya. Sambil setengah berlari wanita itu berkata "Ayo kita ikuti mereka", "apa di balik pintu itu?" "tentu saja surga saudariku" sambil berlari semakin cepat, "tunggu.. aku.." ia berusaha mengejar wanita itu untuk menyusulnya dengan berlari secepat mungkin, namun ia tak mampu menyusul wanita itu, kemudian ia berteriak sambil mengejarnya "amalan apa yang membuatmu begitu ringan?" "Sama saja denganmu", "amalan apalagi yang tidak aku lakukan?"

Wanita itu tersenyum dan menatapnya sambil berkata "lihatlah apa perbedaan antara dirimu dan diriku, apakah kamu mengira Allah akan mengizinkanmu untuk memasuki surgaNya dengan membuka aurat seperti itu, cukup surga sampai di hatimu saja. bukankah niatmu hanya menghijabkan hati?"

Kemudian ia langsung terbangun dari mimpinya lalu menangis dan bertaubat ingin segera menutup auratnya.

Masya Allah ...

Semoga bermanfaat buat kita semua...